



Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



**Pemanfaatan Museum Tour Virtual
Sebagai Sumber Media Pembelajaran
Sejarah di Era Digitalisasi**
Herdin Muhtarom, Abduloh Arif Robin, Andi

**Analisis Sumber Pembelajaran Lokal Pada
Mata Pelajaran IPS Kelas IV**
*Yuyun Paherli Pahrir, Muhamad Idris, Erfan
Ramadhani*

**Pengembangan Media Pembelajaran E-
Flashcard Terhadap Keterampilan
Bercerita Sejarah Lahirnya Pancasila
Siswa Kelas V SD**
*Hikmah Ayu Lastari, Destiniar, Susanti Fajpri
Selegi*

**Penerapan Media Ular Tangga Pada
Pembelajaran IPS Materi Peristiwa
Kebangsaan Seputar Proklamasi
Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 32
Palembang**
Tyara Yolanda, Muhamad Idris, Ida Suryani

**Lembaga Kemahasiswaan Dalam Kemelut
Universitas Kristen Satya Wacana 1993-
1995**
*Ezra Gerry Yohanes Lewu, Emy Wuryani, Tri
Widiarto*

**Pengaruh Model Pembelajaran Talking
Stick Terhadap Pemahaman Siswa Pada
Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD**
*Hasanah, Susanti Fajpri Selegi, Puji
Ayurachmawati*

**Video Distribusi Kerupuk Kemplang
Budaya Kuliner Khas Kota Palembang**
*Eliza Nazriani, Muhamad Idris, Kiki
Aryaningrum*

**Adaptasi Pelayanan Museum Pusat TNI AD
Dharma Wiratama Sebagai Sejarah Publik
di Masa Pandemi Covid-19**
*Muhammad Haikal, Rinita Meliya, Aulia Ulfa
Utami, Raden Roro Zulfah Aulia, Muhamad
Abi, Andi*

**Pencitraan Budaya Politik Dalam Motif
Tenun Songket Palembang Abad Ke-18-19
Masehi**
*Annisa Putri Ramadhanti, Muhamad Idris,
Ahmad Zamhari*

**Penyusunan Modul Asesmen
Pembelajaran Sejarah: Pembelajaran
Paradigma Baru**
Eva Dina Chairunisa

Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 8, Nomor 2, Desember 2022

Chief Editor

Assoc. Prof. Drs. Sukardi, M.Pd.

Editor

Dr. Muhamad Idris, M.Pd.
Eva Dina Chairunisa, M.Pd.
Jeki Sepriady, S.Pd.

Reviewer

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Dr. Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043
Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

Terbit dua kali setahun pada
Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan
Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Pemanfaatan Museum <i>Tour Virtual</i> Sebagai Sumber Media Pembelajaran Sejarah di Era Digitalisasi <i>Herdin Muhtarom, Abduloh Arif Robin, Andi</i>	111-118
Analisis Sumber Pembelajaran Lokal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV <i>Yuyun Paherli Pahrir, Muhamad Idris, Erfan Ramadhani</i>	119-129
Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Flashcard</i> Terhadap Keterampilan Bercerita Sejarah Lahirnya Pancasila Siswa Kelas V SD <i>Hikmah Ayu Lastari, Destiniar, Susanti Faipri Selegi</i>	130-138
Penerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 32 Palembang <i>Tyara Yolanda, Muhamad Idris, Ida Suryani</i>	139-144
Lembaga Kemahasiswaan Dalam Kemelut Universitas Kristen Satya Wacana 1993-1995 <i>Ezra Gerry Yohanes Lewu, Emy Wuryani, Tri Widiarto</i>	145-157
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD <i>Hasanah, Susanti Faipri Selegi, Puji Ayurachmawati</i>	158-168
Video Distribusi Kerupuk Kemplang Budaya Kuliner Khas Kota Palembang <i>Eliza Nazriani, Muhamad Idris, Kiki Aryaningrum</i>	169-175
Adaptasi Pelayanan Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama Sebagai Sejarah Publik di Masa Pandemi Covid-19 <i>Muhammad Haikal, Rinita Meliya, Aulia Ulfa Utami, Raden Roro Zulfah Aulia, Muhamad Abi, Andi</i>	176-183
Pencitraan Budaya Politik Dalam Motif Tenun Songket Palembang Abad Ke-18-19 Masehi <i>Annisa Putri Ramadhanti, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari</i>	184-193
Penyusunan Modul Asesmen Pembelajaran Sejarah: Pembelajaran Paradigma Baru <i>Eva Dina Chairunisa</i>	194-200

VIDEO DISTRIBUSI KERUPUK KEMPLANG BUDAYA KULINER KHAS KOTA PALEMBANG

Eliza Nazriani

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
Email: elizanazriani21@gmail.com

Muhamad Idris

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: idrismuhamad1970@gmail.com

Kiki Aryaningrum

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
Email: kikiaryaningrum@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil analisis video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD tentang materi Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data reduction, data display, serta conclusion drawing/verification. Penelitian ini menghasilkan bahwa analisis video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V materi Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat di SD Negeri 240 Palembang dapat dikatakan layak digunakan, dari pembahasan hasil analisis data bahwa video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD telah sesuai dengan materi, tujuan, dan kompetensi dasar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS kelas V tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 materi usaha-usaha ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Sumber Pembelajaran, IPS, dan Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah cara memanusiakan manusia dan membantu proses *hominisasi* dan humanisasi, di mana menurut Samiha (2017:2) merupakan pelaksanaan dan proses pendidikan harus bisa membantu siswa supaya menjadi manusia yang mempunyai budaya tinggi serta bernilai tinggi yakni bermoral, berwatak, bertanggungjawab dan bersosialitas.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di pendidikan sekolah dasar yaitu di mana siswa diwajibkan mengerti bermacam-macam pembelajaran yaitu, Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani/Olahraga (Permana, 2020). Pembelajaran mengharuskan aktivitas siswa dalam fisik maupun mental karena siswa adalah subyek dalam kegiatan pembelajaran, menurut Hasanah (2018) esensi dalam pembelajaran

tidak menitikberatkan pada keaktifan guru tetapi aktivitas peserta didik dan melibatkan semua indera untuk memodifikasi pengetahuan dari berbagai sumber sehingga hasil belajar lebih optimal.

Kurikulum memiliki beberapa implikasi, yaitu kurikulum bukan sekedar terdiri dari beberapa muatan pembelajaran tapi di mana seluruh kegiatan serta pengalaman potensial dan diurutkan secara objektif, aktivitas serta pengetahuan bukan hanya di sekolah maupun di luar sekolah dan masih dalam lingkup kewajiban sekolah, guru selaku pengembangan kurikulum harus memerlukan berbagai strategi serta pendekatan, dan bermacam sumber belajar yang bervariasi, sasaran dari kurikulum tidak hanya untuk mendapatkan ijazah, tapi untuk menggapai tujuan pendidikan (Arifin, 2014:4).

Video pembelajaran menurut Hadi (2017), ialah media yang merupakan perpaduan antara audio serta visual, yang dijadikan sebagai perantara materi yang diberikan guru kepada siswa yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu rencana pada pembelajaran.

Dilihat dari (KD) 3.3 kelas V pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satunya adalah materi usaha-usaha ekonomi masyarakat namun siswa diwajibkan bisa memahami apa, bagaimana, mengapa dan pengaruhnya terhadap perekonomian.

Adapun Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013 terdapat 2, yaitu: 1. Mengerti pengetahuan objektif dan konseptual melalui kegiatan mengamati, bertanya, serta mencoba dengan penasar tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan serta kegiatannya, dan sesuatu yang dijumpainya di rumah, di sekolah serta tempat bermain. 2. Menyampaikan pengetahuan objektif serta konseptual dalam bahasa fasih, sistematis, logis, serta kritis, dalam karya yang estetis, pada gerakan yang menggambarkan perilaku anak bermain serta berakhlak mulia, dan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.3, yaitu Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Menurut Salam (2017) IPS ialah ilmu pengetahuan yang menelaah selengkap insiden, informasi, konsep, serta menyamaratakan yang berhubungan dengan berita sosial serta banyak sekali fenomena sosial dalam kehidupan. IPS artinya pembelajaran yang begitu krusial dan kompleks sebab menelaah kejadian sosial yang terjadi pada masyarakat.

Budaya merupakan istilah dari budi serta daya yg berarti cipta, karsa serta rasa. Dari Tylor dalam Suratman (2013) "budaya ialah suatu keutuhan yaitu pengetahuan, agama, kesenian, moral, keilmuan, hukum, tata cara istiadat, serta kemampuan yang lainnya. Budaya memiliki bentuk-bentuk dalam kebudayaan, menurut Astuti, dkk (2021:5) di mana sebagai suatu kelompok ide dan gagasan, kelompok kegiatan

dan tindakan teratur dari manusia dalam masyarakat, kebudayaan dan adat istiadat adalah sesuatu yang terarah dan tersusun bagi suatu masyarakat dalam berbudaya.

Budaya lokal Menurut Koentjaraningrat dalam Wijiningsih (2017) bahwa "kebudayaan yaitu komponen yang terdiri atas sistem religi serta upacara keagamaan, organisasi masyarakat, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian serta sistem teknologi serta peralatan".

Budaya lokal dalam bidang industri, menurut Zahrulianingdyah (2018) industri pariwisata berbasis kearifan lokal yaitu suatu usaha yang membuat suatu produk serta jasa pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan yang mengakibatkan unsur budaya serta kearifan lokal menjadi daya tarik wisata termasuk kulinernya.

Menurut E.B. Taylor dalam Suhada (2017:38) mengartikan kebudayaan ialah kumpulan yang mencangkup pengetahuan, agama, kesenian, moral, aturan, adat-istiadat dan kemampuan serta norma yang didapat oleh manusia menjadi anggota masyarakat. Dalam mengartikan budaya ataupun kebudayaan bukan suatu masalah yang praktis sebab dalam menelaah budaya atau kebudayaan untuk mendalaminya bukan hanya cuma istilah budaya serta kebudayaan belaka sebab banyak rancangan yang ada mulai berasal aneka macam bahasa, sejarah, serta sumber acuan baik yang berbentuk maupun yang tak berbentuk.

Wilayah Sumatera Selatan pusatnya Kota Palembang merupakan jalur lintas pelayaran perdagangan internasional pada masa Kerajaan Sriwijaya (Susanti, 2021). Pedagang menurut Noerhadi dalam Irawan & Idris (2018) memiliki perbedaan dalam tingkat menengah dan pedagang kaya, yaitu terletak pada perhiasan, pedagang kaya menggunakan perhiasan lengkap sedangkan pedagang lainnya hanya menggunakan anting-anting. Adapun budaya lokal dalam industri di Kota Palembang salah satunya yaitu industri kerupuk kemplang. Industri kerupuk kemplang ialah industri yang banyak dilaksanakan masyarakat serta sudah ada dari dahulu di Kota Palembang.

Industri kerupuk kemplang semakin lama menjamur di Kota Palembang, karenanya produsen kerupuk kemplang harus memilih taktik yang wajib dipergunakan dalam menghasilkan barang serta memilih harga pasar bagi produk kerupuk kemplang agar diterima oleh pembeli dan penjual pula menghasilkan laba. Bertambah luasnya industri kerupuk kemplang di Kota Palembang bukan dapat dihitung lagi karena persaingan di antara penjual pun semakin kuat. Melawan fenomena tersebut, penjual wajib menentukan taktik apa yang digunakan di produk yang penjual hasilkan agar barang tadi bisa membuat peningkatan pasarannya (Hamira, dkk., 2019).

Menurut Riyana dalam Farista & Ali (2018) media video pembelajaran menampilkan audio serta visual yang mempunyai informasi pembelajaran mulai dari konsep, prinsip, urutan, teori aplikasi pengetahuan agar meningkatkan pemahaman dalam materi pembelajaran.

Menurut Hayati dalam Novita (2019) media video pembelajaran merupakan media yang dapat dilihat serta didengar yang bisa membuat siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga tercapainya tujuan belajar.

Menurut Trianto dalam Prabumbun & Dalle (2017) pembelajaran ialah perspektif aktivitas orang yang penuh, yang bukan seharusnya bisa diterangkan. Jadi pembelajaran ialah komunikasi berbagai arah dari seseorang pengajar serta yang diajar di antaranya terjadi diskusi (transper) yang kuat serta tersusun menuju pada suatu tujuan yang sudah dipusatkan sebelumnya.

Menurut Jayanti dalam Astuti (2021) pembelajaran sekarang cuma terfokus pada guru yang menjadi pusatnya pada siswa yang mengakibatkan aturan yang tidak dipusatkan karena tidak menggabungkan dengan sumber ilmu di lingkungan sekitar, sehingga membuat pembelajaran tersebut menjadi monoton.

Menurut Widiastuti (2017) sumber belajar ialah suatu gabungan yang sangat krusial pada proses pembelajaran, sebab sumber belajar akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Penyajian sumber belajar ke siswa melalui suatu media yang disebut media belajar, melalui

media ini makna dari sumber akan bisa diterima dan dipahami oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah contoh mata pelajaran yang mulai diajarkan di SD dan menjadi bekal bagi siswa dalam melewati rintangan di masyarakat. Dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 menerangkan yaitu ruang lingkup materi pada muatan pelajaran IPS ialah mencangkup dari manusia, tempat, dan lingkungan yang diajarkan di pelajaran geografi; waktu, keberlanjutan, dan perubahan yang dipelajari di pelajaran sejarah; sistem sosial, serta budaya yang dipelajari di pelajaran sosiologi; perilaku ekonomi serta kesejahteraan yang di pelajari di pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil uraian di atas peneliti melakukan penelitian berjudul video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil analisis video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD.

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat postpositivisme dan dipergunakan oleh peneliti dalam keadaan obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan berperan sebagai instrumen kunci serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian tentang Video Distribusi Kerupuk Kemplang Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Kelas V SD merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena semua data yang diperoleh nantinya berupa hal yang didengar, dilihat, dicatat, direkam dan didokumentasikan hingga kemudian dideskripsi dan disimpulkan sesuai dengan maksud tujuan penelitian.

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Observasi dilakukan di SDN 240 Palembang dan lokasi pembuatan video; Wawancara dilakukan dengan Hartini, S.Pd. selaku guru kelas V SD

240 Palembang; Dokumentasi diambil dari jurnal.

Teknik Pengumpulan Data. Observasi Lapangan: Observasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan di SDN 240 Palembang dan lokasi pembuatan video; Wawancara Mendalam: Peneliti melakukan wawancara dengan Hartini, S.Pd. selaku guru kelas V SD 240 Palembang dan di dokumentasikan.

Validasi data menggunakan Triangulasi Sumber: Peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dan triangulasi teknik: peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dalam mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data: Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis Video Distribusi Kerupuk Kemplang Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Kelas V SD, di mana penelitian ini menghasilkan data berupa deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara pada Guru Kelas V C SD Negeri 240 Palembang, serta data dokumentasi berupa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat observasi berlangsung. Setelah peneliti mengumpulkan data, kemudian data akan dianalisis untuk mengetahui media video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS materi Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat pada siswa kelas V C SD Negeri 240 Palembang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kurang lebih satu pekan terhitung tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 di SD Negeri 240 Palembang, peneliti mengumpulkan data tentang hasil analisis video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS materi Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat kelas V, pada tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 13 Mei 2022, produksi kerupuk kemplang yang berlokasi di Banyuasin Jalan Cendana 4 serta distribusi dilakukan di

Toko Kerupuk Kemplang Lucky yang berlokasi di Jl. R.A Abusamah, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Data dalam penelitian diambil melalui kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Dari hasil analisis, video ini didapatkan dari sumber terpercaya kemudian diolah semenarik mungkin, pada penelitian ini ada beberapa data yang telah dianalisis yaitu tahapan pembuatan video, kesesuaian video dengan kompetensi dasar, kesesuaian video dengan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian video dengan materi pembelajaran. Video ini berdurasi 4 menit 53 detik yang di mana sudah mencakup semua tahapan pembuatan video, yaitu tahapan prolog/pembuka, tahapan penjelasan video/isi, dan tahapan penutup.

Tahapan prolog/pembuka dalam video ini, menampilkan identitas peneliti yaitu di antaranya nama peneliti, NIM, dosen pembimbing, instansi pendidikan dan tahun ajaran, serta judul video. Kemudian dilanjutkan menampilkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan kompetensi inti. Materi pada pembelajaran ini yaitu, usaha-usaha ekonomi masyarakat. Kompetensi Inti dalam pembelajaran ini yaitu memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Tahapan penjelasan video/isi menjelaskan tentang asal-usul kerupuk kemplang, lokasi pembuatan video dan kegiatan produksi serta kegiatan distribusi kerupuk kemplang Palembang, di mana pada kegiatan produksi menjelaskan proses pembuatan video mulai dari mencampurkan bahan-bahan kerupuk kemplang (ikan giling, tepung, air, penyedap rasa), kemudian diuleni hingga kalis kemudian dibentuk seperti bentuk yang lonjong kemudian di kukus selama 45 menit lalu adonan dijemur selama 2 hari, adonan lalu dipotong kecil-kecil serta dijemur lagi selama 4 hari, kemudian digoreng hingga mengembang dan terakhir dikemas pada plastik sesuai dengan ukurannya. Kemudian masuk kegiatan

distribusi, di mana kemplang di kirim ke distributor untuk dipasarkan ke masyarakat dengan kisaran harga Rp 15.000/seperempat kg.

Tahapan terakhir yaitu penutup, di mana pada tahapan ini menyampaikan kesimpulan, harapan serta diakhiri dengan salam.

1. Analisis Data Video Distribusi Kerupuk Kemplang Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Kelas V Materi Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat

Setelah peneliti memperoleh data wawancara dan dokumentasi serta telah menyajikan hasil penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis untuk mendeskripsikan hasil penelitian, yaitu agar terjawab rumusan masalah dalam penelitian. Hasil analisis, video ini didapatkan dari sumber terpercaya kemudian diolah semenariknya, pada penelitian ini ada beberapa data yang sudah dianalisis yaitu tahapan pembuatan video, kesesuaian video dengan kompetensi dasar, kesesuaian video dengan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian video dengan materi pembelajaran.

Setelah dilakukannya wawancara peneliti mencoba melihat, memahami serta mencoba menggambarkan informan penelitian yang dilakukan dengan guru kelas tentang media video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V materi Usaha-Usaha Ekonomi Masyarakat. Selama penelitian berlangsung pada tanggal 31 Mei 2022, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran sudah dikatakan layak digunakan.

2. Hasil Validasi

Kemudian dilakukan validasi untuk di uji kelayakan sebelum video tersebut digunakan. Validator pertama, yaitu dituju untuk pembelajaran IPS, di mana hasil dari validasi tersebut menunjukkan bahwa layak digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS di Kelas V.

Validator kedua, yaitu dituju untuk materi pembelajaran, di mana hasil dari validasi tersebut menunjukkan bahwa layak digunakan

sesuai dengan KD 3.3 materi usaha-usaha ekonomi masyarakat, yaitu menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Validator ketiga, yaitu dituju untuk media pembelajaran, di mana hasil dari validasi tersebut menunjukkan bahwa layak digunakan sesuai dengan materi usaha-usaha ekonomi masyarakat, di dalam video tersebut menjelaskan secara menyeluruh kegiatan ekonomi produksi, distribusi serta konsumsi.

3. Kesesuaian Video dengan Kompetensi Dasar

Kesesuaian video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD dengan Kompetensi Dasar telah sesuai, di mana pada Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Dalam video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran menjelaskan salah satu contoh kegiatan ekonomi untuk usaha menyejahterakan kehidupan masyarakat dalam bidang sosial serta budaya yaitu peran ekonomi diantaranya produksi, distribusi dan konsumsi kerupuk kemplang khas kota Palembang.

4. Kesesuaian Video dengan Tujuan Pembelajaran

Kesesuaian video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD dengan tujuan pembelajaran telah sesuai, di mana tujuan pembelajaran pada materi ini yaitu melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan benar, melalui kegiatan menyimak video, siswa mampu mengetahui contoh dari kegiatan ekonomi di masyarakat, melalui kegiatan mengamati teks, siswa mampu menyebutkan kegiatan ekonomi dan keuntungan di masyarakat.

5. Kesesuaian Video dengan Materi Pembelajaran

Kesesuaian video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD dengan materi pembelajaran telah sesuai, di mana materi pembelajaran kelas V tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 muatan IPS yaitu usaha-usaha ekonomi masyarakat, dalam video ini menjelaskan salah satu contoh usaha ekonomi masyarakat di bidang industri dan budaya lokal yaitu kerupuk kemplang khas kota Palembang.

D. SIMPULAN

Dari pembahasan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa video distribusi kerupuk kemplang sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V SD telah sesuai dengan materi, tujuan, dan kompetensi dasar yang diharapkan dan layak digunakan pada pembelajaran IPS kelas V tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 materi usaha-usaha ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astuti, F., dkk. (2021). Minat Siswa Terhadap Sejarah dan Budaya Palembang di SMA Negeri 15 Palembang. *Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, Vol. 7(1), 77-82.
- Astuti, F., dkk. (2021). *Minat Siswa Terhadap Sejarah dan Budaya Palembang di SMAN 15 Palembang*. Klaten: Lakeisha.
- Farista, R., & Ali, I. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran. *Pengembangan Video Pembelajaran*, 1-6.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, 96-102.
- Hamira, dkk. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk dan Keuntungan pada Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 17(1), 8-15.
- Hasanah, U. (2018). Media dan Sumber Belajar IPS Bagi Anak Usia SD/MI. *Jurnal Ijtimaia*, Vol. 2(1), 162-185.
- Irawan, A., & Idris, M. (2018). Seni Perhiasan dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur). *Kalpataru: Jurnal Sejarah & Pembelajaran Sejarah*, Vol. 3(1), 11-24.
- Novita, L., dkk. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education*, Vol. 3(2), 64-72.
- Permana, P., dkk. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika*, Vol. 18(3), 357-365.
- Prabumbun, R. A., & Dalle, A. (2017). Problematika Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Vol*, Vol. 1(2), 88-94.
- Salam, R. (2017). Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran IPS. *Harmony*, Vol. 2(1), 7-12.
- Samiha, Y. T. (2017). *Desain Pembelajaran IPS MI Berbasis Humanistik untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*. Palembang: CV Amanah.
- Sugiyono. (2019). *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, I. (2017). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suratman, dkk. (2013). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.

Susanti, M., dkk. (2021). Nilai Budaya Masjid Jami' Sungai Lumpur Kelurahan II Ulu Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah & Pembelajaran Sejarah*, Vol. 7(1), 1-9.

Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS. *Satya Widya*, Vol. 33, No. 1, 29-36.

Wijiningsih, N., dkk. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2(8), 1030-1036.

Zahrulianingdyah, A. (2018). Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal. *Teknobuga*, Vol. 6(1), 1-9.